

Nama : Kharismaharani Aisyah P.  
Kelas : D4 Manajemen Informatika'19 A  
NIM : 19051397015

## **ANALISIS DESAIN DAN PERANGKAT LUNAK**

1. Pada manajemen resiko sebuah proyek, terdapat resiko positif dan resiko negatif. Apa yang dimaksud dengan resiko positif dan resiko negatif tersebut? Dan berikan contoh nya.

Jawab :

a. Manajemen resiko positif

Merupakan seni dan ilmu untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menanggapi resiko di seluruh kehidupan suatu proyek dan kepentingan terbaik tujuan pertemuan proyek serta bertujuan untuk meningkatkan peluang/kesempatan.

Contoh :

Adanya persaingan pasar yang sangat ketat, pastinya masyarakat ingin membeli produk yang berkualitas sehingga pengusaha harus lebih inovatif kreatif dalam mengolah produknya agar laku di pasaran.

b. Manajemen resiko negative

Merupakan seni dan ilmu untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menanggapi resiko di seluruh kehidupan suatu proyek dan kepentingan terbaik tujuan pertemuan proyek serta bertujuan untuk mengurangi resiko/tidak terjadi kerugian

Contoh :

Adanya persaingan pasar yang sangat ketat, maka membutuhkan bahan untuk membuat produk lebih mahal daripada bahan yang biasa. Jika produk tersebut tidak laku di pasaran, maka akan mengalami kerugian besar.

2. Terdapat 4 teknik untuk melakukan identifikasi resiko. Sebutkan dan jelaskan 4 teknik tersebut.

1. Identifikasi aset

Identifikasi aset dilakukan dengan cara mengidentifikasi komponen sistem informasi seperti data, perangkat lunak, perangkat keras, dan sumber daya manusia serta prosedur.

2. Identifikasi ancaman pada aset

Aset-aset yang telah teridentifikasi sebelumnya lalu mengidentifikasi ancaman-ancaman dari aset tersebut. Sehingga, keluarannya adalah daftar ancaman-ancaman dari eksternal dan internal.

3. Identifikasi kerentanan yang ditimbulkan dari ancaman

Ancaman-ancaman tersebut memiliki kerentanan, sehingga keluarannya berupa kerentanan pada aset.

4. Identifikasi dampak kerugian

Setelah mengetahui kerentanan, maka dapat mengukur dampak dari kerugian tersebut serta melakukan cara agar tidak terjadi kerugian dari ancaman-ancaman tersebut.

3. Jelaskan teori komunikasi menurut Douglas McGregor!

Menurut Douglas McGregor, terdapat teori X dan teori Y

1. Teori X ini menyatakan bahwa pada dasarnya karyawan yang bekerja pada suatu perusahaan secara alami tidak termotivasi dan tidak suka bekerja.

2. Teori Y ini menyatakan bahwa pada dasarnya karyawan yang bekerja pada suatu perusahaan menyenangi pekerjaannya, termotivasi, kreatif, bangga terhadap hasil kerjanya yang baik, bekerja penuh dengan tanggung jawab dan senang untuk menerima tantangan.

4. Cara berkomunikasi seseorang ditentukan dari kepribadian diri. Sebutkan 3 kepribadian manusia dan bagaimana cara kepribadian tersebut berkomunikasi?

1. Introvert

Cara berkomunikasi :

Melakukan kegiatan sosial dengan diri sendiri namun tidak membatasi kegiatan sosial dengan orang lain

2. Ekstrovert

Cara berkomunikasi :

Melakukan interaksi lebih dahulu dengan orang lain, serta akan merasa bosan jika tidak bisa bersosial dengan orang lain

3. Ambivert

Cara berkomunikasi :

Bersosial dengan orang lain dan tidak merasa bosan ketika sedang menyendiri

5. Jelaskan yang dimaksud dengan interactive communication, push communication dan pull communication?

1. Interactive communication

Metode komunikasi yang paling efisien untuk memastikan pemahaman bersama karena itu adalah waktu nyata.

2. Push communication

Komunikasi yang disampaikan oleh pengirim kepada penerima. Meskipun komunikasi dapat dikonfirmasi bahwa itu dikirim, itu tidak selalu berarti diterima dan dipahami.

3. Pull communication

Metode komunikasi yang menyediakan akses ke informasi namun penerima harus secara proaktif mengambil informasi.

6. Mengapa perlu dilakukan manajemen biaya pada sebuah pengerjaan proyek?

1. Untuk dapat mengidentifikasi biaya aktivitas bisnis

2. Untuk bisa mengetahui tingkat efisiensi, efektivitas, serta nilai ekonomi aktivitas bisnis

3. Membantu untuk menyempurnakan kinerja organisasi di masa depan

7. Sebutkan dan jelaskan teknik untuk melakukan estimating cost!

1. Expert Judgment

Penilaian para ahli, didukung oleh informasi sejarah atau masa lalu, memberikan wawasan berharga tentang lingkungan dan informasi dari proyek serupa sebelumnya

2. Analogous Estimating

Pengkajian biaya analog menggunakan nilai-nilai (misal: ruang lingkup, biaya, anggaran, dan durasi atau ukuran skala seperti ukuran berat dan kompleksitas dari proyek serupa) sebagai dasar untuk memperkirakan pengukuran yang sama untuk proyek saat ini.

3. Parametric Estimating

Menggunakan hubungan statistik antara data sejarah dan variabel yang relevan untuk menghitung perkiraan biaya untuk pekerjaan proyek

4. Bottom-Up Estimating

Memperkirakan komponen kerja Biaya pekerja diperkirakan dapat secara detail terperinci..

5. Three Point Estimating

Tiga estimasi untuk menentukan kisaran perkiraan untuk biaya aktivitas:

1. Most likely(cM): biaya kegiatan, berdasarkan penilaian upaya realistis untuk pekerjaan yang dibutuhkan dan biaya yang diperkirakan.
2. Optimistic(co): Biaya aktivitas berdasarkan analisis skenario kasus terbaik untuk kegiatan ini.
3. Pessimistic(cP): Biaya aktivitas berdasarkan analisis skenario terburuk untuk kegiatan ini.

6. Reserve Analysis

Perkiraan biaya termasuk reserves untuk menghitung biaya yang tidak pasti. Contingency reserves merupakan anggaran dalam biaya baseline yang dialokasikan untuk resiko yang teridentifikasi dan mengembangkan mitigasi.

7. Cost of Quality

Diperkirakan tentang biaya kualitas yang digunakan untuk mempersiapkan aktivitas estimasi biaya

8. Project Management Software

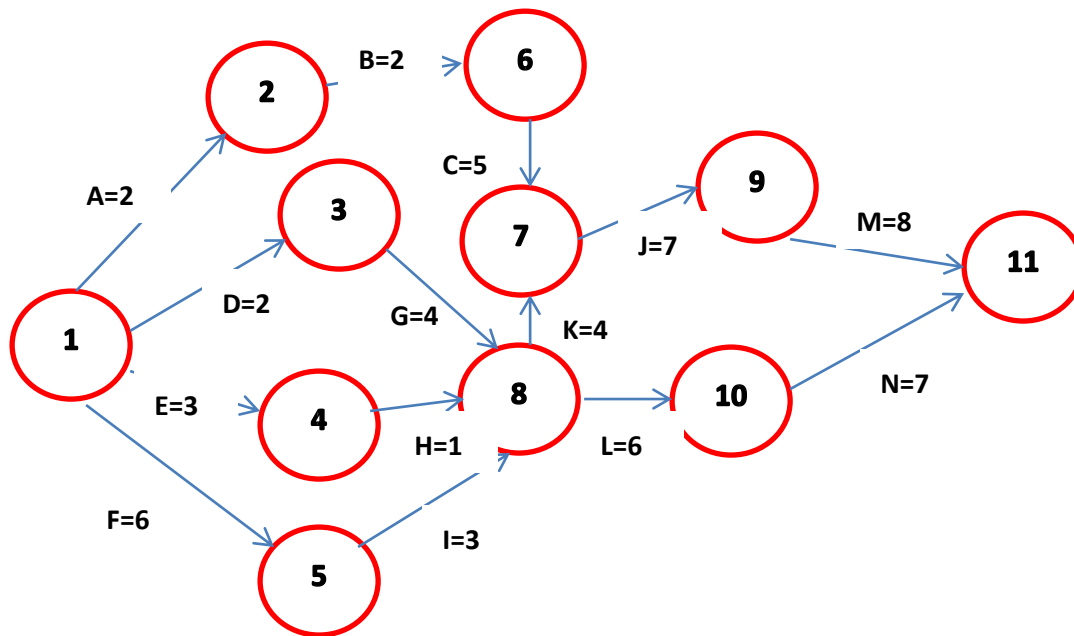
Manajemen proyek software aplikasi , simulasi, tools statistik digunakan untuk membantu estimasi biaya.

9. Vendor bid Analysis

Metode estimasi biaya dapat mencakup analisis tentang biaya proyek, berdasarkan tawaran responsif dari vendor yang berkualitas.

10. Group Decision making techniques

Pendekatan berbasis tim (brainstroming, teknik delphi), melibatkan anggota tim untuk meningkatkan akurasi dan komitmen estimasi yang muncul.



8. Apa yang dimaksud dengan Critical Path? Hitung Critical Path pada Alur Project diatas.

Analisis jalur kritis atau critical path method adalah alogaritma berbasis matematika untuk menjadwalkan sekelompok aktivitas proyek.

Critical path pada alur project diatas ada 11 critical path.

9. Sebutkan dan jelaskan 4 respon strategis untuk manajemen resiko negatif

1. Avoidance

Strategi respon resiko dimana tim proyek bertindak untuk menghilangkan ancaman atau melindungi proyek dari dampaknya

2. Transference

Strategi respons risiko di mana tim proyek mengalihkan dampak ancaman kepada pihak ketiga, bersama dengan kepemilikan tanggapan

3. Mitigation

Strategi respon risiko di mana tim proyek bertindak untuk mengurangi kemungkinan terjadinya atau dampak dari suatu risiko

4. Acceptance

Strategi respons risiko di mana tim proyek memutuskan untuk mengakui risiko dan tidak mengambil tindakan apapun kecuali risiko terjadi

10. Sebutkan dan jelaskan 4 respon strategis untuk manajemen resiko positif

1. Exploit

Respons yang mencoba menghilangkan ketidakpastian apa pun sehingga peluang itu pasti akan terjadi.

2. Share

Respons yang mengidentifikasi bahwa peluang akan lebih mungkin terjadi jika bentuk kemitraan dibentuk dengan pihak ketiga. Jenis tanggapan ini sering digunakan ketika bernegosiasi untuk memenangkan kontrak dan bermitra dapat meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan penghargaan kontrak.

3. Enhance

Peningkatan respons berfokus pada penyebab peluang, dan terus mempengaruhi pemicu ini untuk meningkatkan kemungkinan peluang yang terjadi. Jika menambahkan fitur tambahan untuk suatu produk akan memberikan keuntungan pasar, maka ini akan menjadi contoh dari respons yang ditingkatkan sehingga lebih banyak dari produk ini akan dijual dan karenanya aliran pendapatan meningkat.

4. Accept

Respons yang menerima risiko tanpa ada tindakan pencegahan atau apapun karena tindakan yang akan diambil dengan kemungkinan terjadinya peluang tersebut tidak sebanding.